

**PROFIL EFIKASI DIRI PESERTA DIDIK KORBAN
BULLYING SEKOLAH DASAR DI INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh

Maya Dian Permata Sari

NIM : 06131281621019

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

**PROFIL EFIKASI DIRI PESERTA DIDIK KORBAN
BULLYING SEKOLAH DASAR DI INDRALAYA**

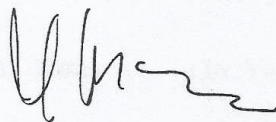
SKRIPSI

Oleh
Maya Dian Permata Sari
NIM : 06131281621019

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

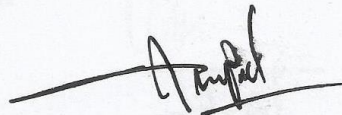
Mengesahkan:

Pembimbing 1



Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005

Pembimbing 2



Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.
NIP. 195911181986031004

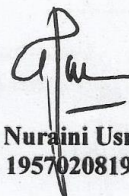
Mengetahui:

Ketua Jurusan




Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001

Ketua Program Studi



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP. 195702081982032001

**PROFIL EFIKASI DIRI PESERTA DIDIK KORBAN
BULLYING SEKOLAH DASAR DI INDRALAYA**

SKRIPSI

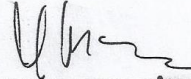
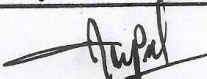
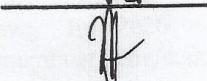
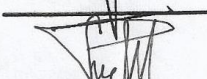
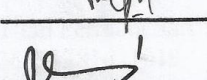
Oleh
Maya Dian Permata Sari
NIM : 06131281621019

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

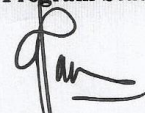
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 20 Maret 2020

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|-------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. Yosef, M.A. |  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd. |  |
| 3. Anggota | : Drs. Umar Effendy, M.Pd. |  |
| 4. Anggota | : Dra. Linda Puspita, M.Pd. |  |
| 5. Anggota | : Dra. Hasmalena, M.Pd. |  |

Indralaya, Juni 2020
Ketua Program Studi


Dra. Nuraini Usman, M.Pd
NIP 195702081982032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Diân Permata Sari

NIM : 06131281621019

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Profil Efikasi Diri Peserta Didik Korban *Bullying* Sekolah Dasar di Indralaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2020
Yang membuat pernyataan,



Maya
Maya Dian Permata Sari
NIM. 06131281621019

PRAKATA

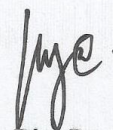
Skripsi dengan judul “Profil Efikasi Diri Peserta Didik Korban *Bullying* Sekolah Dasar di Indralaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yosef, M.A. dan Drs. Marwan Pulungan, M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan. Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Linda Puspita, M.Pd., Drs. Umar Effendy, M.Pd. dan Dra. Hasmalena, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang telah memberikan beasiswa selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan guru sekolah dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juni 2020

Penulis,



Maya Dian Permata Sari

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Bullying</i> di SD	7
2.1.1 Pengertian <i>Bullying</i>	7
2.1.2 Faktor Penyebab Terjadinya <i>Bullying</i>	8
2.1.3 Jenis <i>Bullying</i>	9
2.1.4 Dampak <i>Bullying</i>	11
2.2 Peserta Didik	12
2.2.1 Pengertian Peserta Didik	12
2.2.3 Karakteristik Individu dan Implikasinya Terhadap Pendidikan	12
2.2.4 Karakteristik Perkembangan Konsep Diri Peserta Didik	13
2.2.5 Kebutuhan Peserta Didik dan Implikasinya Terhadap Pendidikan	14

2.3.1 Pengertian Efikasi Diri	16
2.3.2 Aspek-aspek Efikasi Diri.....	17
2.3.3 Sumber-sumber Efikasi Diri.....	18
2.3.4 Ciri-ciri Individu yang Memiliki Efikasi Diri Tinggi.....	19
2.3.5 Persuasi Verbal.....	20
2.4 Hubungan Efikasi Diri dengan Cara Menanggapi <i>Bullying</i>	20
BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.3 Subjek Penelitian.....	22
3.4 Variabel Penelitian	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	36
4.1.2 Persiapan Penelitian.....	36
4.2 Deskripsi Data Hasil Kuesioner	37
4.3 Deskripsi Hasil Data Angket.....	37
4.3.1 Hasil Data Kuesioner Intensitas Korban <i>Bullying</i>	37
4.3.3 Profil Efikasi Diri Korban <i>Bullying</i>	44
4.4 Pembahasan.....	46
BAB V	51
SIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Simpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR RUJUKAN.....	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Kuesioner Korban Perilaku <i>Bullying</i>	23
Tabel 3.2 Tabel pemberian skor pada skala dampak perilaku <i>Bullying</i>	24
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Korban <i>Bullying</i>	25
Tabel 3.4 Interpretasi Validitas Kuesioner Korban <i>Bullying</i>	26
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Korban <i>Bullying</i>	27
Tabel 3.6 Kisi-kisi Pedoman Kuesioner Efikasi Diri	28
Tabel 3.7 Tabel pemberian skor pada skala dampak perilaku <i>Bullying</i>	29
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Efikasi Diri	30
Tabel 3.9 Interpretasi Validitas Efikasi Diri	31
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Efikasi Diri	36
Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Indikator <i>Bullying</i> Fisik	36
Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Indikator <i>Bullying</i> Verbal	37
Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Indikator <i>Bullying</i> Reliabilitas	37
Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Indikator <i>Bullying</i> Elektronik	38
Tabel 4.5 Intensitas Korban <i>Bullying</i>	38
Tabel 4.6 Kategorisasi Efikasi diri	39
Tabel 4.7 Persentase Efikasi Diri Peserta Didik Korban <i>Bullying</i> Sekolah Dasar	39
Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Efikasi Diri Korban <i>Bullying</i> Berdasarkan Indikator	41
Tabel 4.9 Profil Efikasi Diri Korban <i>Bullying</i> Berdasarkan Bentuk <i>Bullying</i>	42
Tabel 4.10 Profil Efikasi Diri Korban <i>Bullying</i> Berdasarkan <i>Gender</i>	42
Tabel 4.11 Profil Efikasi Diri Korban <i>Bullying</i> Berdasarkan Jenis Efikasi Diri	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Intensitas Berdasarkan Jenis <i>Bullying</i>	38
Gambar 2 Diagram Efikasi Diri Peserta Didik Korban <i>Bullying</i> Sekolah Dasar...	40
Gambar 3 Diagram Efikasi Diri Peserta Didik Korban <i>Bullying</i> Sekolah Dasar Berdasarkan Indikator	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Intensitas <i>Bullying</i>	55
Lampiran 2 Kuesioner Efikasi Diri	56
Lampiran 3 Rekapitulasi Data Intensitas Korban <i>Bullying</i>	58
Lampiran 4 Rekapitulasi Data Hasil Uji Kuesioner Efikasi Diri	61
Lampiran 5 Rekapitulasi Korban <i>Bullying</i> Berdasarkan Indikator	66
Lampiran 6 Cara menghitung Mean, Standar Deviasi, Persentase	69
Lampiran 7 Menjelaskan cara pengisian kuesioner di depan kelas	70
Lampiran 8 Usul Judul Skripsi	74
Lampiran 9 Surat Persetujuan Seminar Proposal	75
Lampiran 10 Pengesahan Proposal Penelitian	76
Lampiran 11 Surat Keterangan Validasi	77
Lampiran 12 Surat Penilaian Validasi Instrumen	79
Lampiran 13 SK Pembimbing	81
Lampiran 14 SK Izin Penelitian	83
Lampiran 15 SK Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	84
Lampiran 16 SK Telah Melakukan Penelitian	86
Lampiran 17 Surat Persetujuan Seminar Hasil	88
Lampiran 18 Surat Izin Ujian Akhir	89
Lampiran 19 Kartu Bimbingan	90
Lampiran 20 Bukti Perbaikan Proposal Penelitian	99
Lampiran 21 Bukti Perbaikan Hasil Penelitian	100
Lampiran 22 Bukti Perbaikan Hasil Penelitian	101
Lampiran 23 Persetujuan Ujian Akhir	102
Lampiran 24 Izin Penjilidan	103
Lampiran 25 Hasil Cek Plagiat	104

**Profil Efikasi Diri Peserta Didik Korban *Bullying* Sekolah Dasar
di Indralaya**

Nama : Maya Dian Permata Sari
NIM : 06131281621019
Pembimbing : 1. Dr. Yosef, M.A
2. Drs. Marwan Pulungan, M.Pd
mayadianpermatasari@gmail.com
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

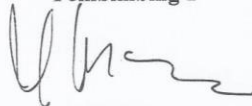
ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya *bullying* yang terjadi pada dunia pendidikan di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil efikasi diri peserta didik korban *bullying* sekolah dasar di Indralaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Subjek pada penelitian ini peserta didik yang menjadi korban *bullying* yang berjumlah 133 orang, subjek diambil di SD N 02 Indralaya dan SD N 05 Indralaya. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner korban *bullying* dan kuesioner efikasi diri korban *bullying*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 133 responden terdapat 12 peserta didik korban *bullying* memiliki kategori efikasi diri yang tinggi sebesar 9%, 102 peserta didik korban *bullying* memiliki kategori efikasi diri sedang sebesar 77%, dan 19 peserta didik korban *bullying* yang memiliki kategori efikasi diri rendah sebesar 14%. Peserta didik dengan efikasi diri sedang masih bisa menjadi korban *bullying*. Kesimpulannya semakin tinggi efikasi diri peserta didik maka akan semakin kecil juga kemungkinan untuk menjadi korban *bullying*.

Kata-kata kunci: Efikasi Diri, *Bullying*, Peserta Didik

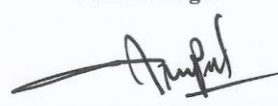
Mengesahkan:

Pembimbing 1



Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005

Pembimbing 2



Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.
NIP. 195911181986031004

Mengetahui:
Ketua Program Studi



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP. 195702081982032001

**Student Self-Efficacy Profile Of *Bullying* Victim In Indralaya's
Elementary School**

Nama : Maya Dian Permata Sari
NIM : 06131281621019
Pembimbing : 1. Dr. Yosef, M.A
2. Drs. Marwan Pulungan, M.Pd
mayadianpermatasari@gmail.com
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar


ABSTRACT

This research is motivated by the number of bullying that occur in the world of education in elementary schools. This study aims to determine the self-efficacy profile of students of elementary school bullying victims in Indralaya. This research uses quantitative descriptive method. Subjects in this study were 133 victims of bullying, the subjects were taken at SD N 02 Indralaya and SD N 05 Indralaya. The technique of Data collection used is a bullying victim questionnaire and a bullying victim's self-efficacy questionnaire. The results of this study indicate that there were 12 from 133 student bullied victims had a high self-efficacy category of 9%, 102 student bullied victims had a moderate self-efficacy category of 77%, and 19 student bullied victims who had a category of self-efficacy low of 14%. The Students with moderate self-efficacy can still be victims of bullying. In conclusion, the higher the student's self-efficacy, the less likely it is to be a victim of bullying.

Key words: Self-Efficacy, Bullying, Students

Mengesahkan:

Pembimbing 1



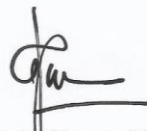
Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005

Pembimbing 2



Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.
NIP. 195911181986031004

Mengetahui:
Ketua Program Studi



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP. 195702081982032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akhir-akhir ini banyak kasus yang mencoreng dunia pendidikan di Indonesia baik kasus yang dilakukan oleh tenaga pendidikan maupun yang dilakukan anak didiknya. Kasus yang mencoreng dunia pendidikan di Indonesia salah satunya adalah tindak kekerasan atau penganiayaan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik ataupun antar peserta didik. Kekerasan yang terjadi merupakan wujud dari tindakan *bullying*. Fenomena *bullying* di sekolah bukanlah hal baru. Namun, hingga kini belum benar-benar mendapat perhatian khusus dan ditangani secara serius.

Survei tentang kekerasan di lingkungan sekolah di Indonesia juga pernah dilakukan. Mengutip dari laman KPAI, ada 8 kasus anak korban kebijakan terjadi selama 4 bulan pertama 2019. Ada juga korban pengeroyokan 3 kasus, kekerasan fisik 8 kasus, kekerasan seksual 3 kasus, 12 kasus kekerasan psikis dan *bullying* dan kasus anak *bullying* guru sebanyak 4 kasus. Retno menyebut mayoritas kasus-kasus tersebut terjadi di jenjang sekolah dasar, mencapai 25 kasus atau 67% dari keseluruhan kasus yang ada.

Hasil penelitian ahli intervensi *bullying*, terdapat hasil penelitian di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar yang berisi tentang lebih dari 50% peserta didik pernah mengalami *bullying* fisik di sekolah, dan 37% dari 25 peserta didik memberi jawaban tidak pernah mengalami kejadian *bullying* fisik, dan yang mengalami kejadian *bullying non-fisik* pada mereka, dapat dilihat dari hasil penelitian ini menunjukkan 49% dari 25 peserta didik tidak pernah mengalami tindakan *bullying non-fisik* di sekolah, dan juga lebih dari 50% dari mereka pernah mengalami tindakan *bullying non-fisik*. Dr. Anny berpendapat bahwa sebanyak 10-60% peserta didik yang berada di Indonesia menyatakan mengalami gangguan, ejekan, dijauhi dari teman temannya, mendapat pukulan, cubitan atau dorongan sedikitnya satu kali dalam seminggu (Dewi, Hasan, & AR, 2016).

Menurut Yayasan Semai Jiwa Amini, penelitiannya tentang *bullying* di Indonesia terdapat di 3 kota yaitu, Jogjakarta, Surabaya, dan Jakarta angka

terjadinya kekerasan berjumlah 67,9% di Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Tingkat Lanjutan Pertama 66,1%, kekerasan diantara sesama peserta didik sebanyak 41,2% pada siswa SMP, untuk tingkat tertinggi terjadi di SMA, dengan kekerasan psikologis seperti pengucilan, kekerasan verbal menempati tingkat kedua (mengejek) dan yang terakhir kekerasan fisik (memukul), gambaran kekerasan SMP ditiga kota besar yaitu Jogjakarta 77,5% (mengakui adanya tindak kekerasan) 22,5% (tidak mengaku adanya kekerasan), 61,1% (ada kekerasan) (Setyowati, Rohmawati, & Setiani, 2017).

Bullying adalah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan yang dilakukan perorangan atau kelompok (Setyowati, Rohmawati, & Setiani, 2017). Secara umum *bullying* adalah salah satu bentuk dari perilaku agresi dengan kekuatan dominan pada perilaku yang dilakukan berulang-ulang dengan tujuan mengganggu anak lain atau korban yang lebih lemah darinya. *Bullying* yang bertujuan untuk menyakiti atau membuat korbannya tidak nyaman dan ditunjukkan kepada seseorang. Bagi peserta didik yang kurang memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan berkomunikasi secara baik tentu akan mengalami tindakan *bullying*.

Kasus *bullying* kini marak terjadi, tidak hanya di masyarakat namun kasus ini terjadi didunia pendidikan yang membuat berbagai pihak semakin prihatin termasuk komisi perlindungan anak (Sejiwa, 2018). Berbagai cara dilakukan untuk meminimalisir terjadinya *bullying* di sekolah termasuk salah satunya komnas perlindungan anak mendesak ke pihak sekolah untuk lebih melindungi dan memperhatikan murid-muridnya. Penelitian secara nasional di AS memperlihatkan bahwa sekitar 30% anak-anak tingkat sekolah dasar atau 57 ribu anak setiap tahunnya mengalami *bullying* selama di sekolah, baik sebagai pelaku, korban maupun keduanya. Di Indonesia tampak kondisinya hampir sama, sebagaimana yang dilansir oleh Kompas.com. Media itu mengungkapkan data kepolisian yang mencatat bahwa dari sepuluh laporan kasus kekerasan, 30% diantaranya dilakukan oleh anak-anak, dan 30% kekerasan tersebut 48% terjadi di lingkungan sekolah dengan motif dan kadar yang bervariasi (Hertinjung & Karyani, 2015).

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan anak melakukan tindakan *bullying* yaitu: faktor keluarga, teman sebaya, sekolah dan media. Penelitian ini menghasilkan bahwa gangguan faktor individu, sosial, resiko lingkungan, perlindungan berinteraksi dalam menentukan etiologi tindakan *bullying*. Anak-anak pelaku *bullying* cenderung memiliki harga diri yang baik dan berkembang, namun tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan, selalu ingin berkuasa dan mendominasi, dan tidak menghargai orang lain. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Sufriani & Sari, 2017) diketahui rata-rata anak yang melakukan *bullying* merasa dirinya lebih hebat dan berkuasa diantara teman-temannya (41,5%) dan sering melampiaskan kemarahannya pada orang lain (44,7%) hal ini memperlihatkan bahwa terdapat masalah pada kemampuan anak dalam mengelola emosi.

Bullying terbagi menjadi empat jenis: a. *bullying* fisik, b. *bullying* verbal, c. *bullying* relasional, dan d. *bullying* elektronik (Zakiah, Humaedi, & Santoso, 2017). *Bullying* fisik ialah *bullying* yang menggunakan kontak fisik seperti memukul, mencubit, menyikut, meninju, menendang, menggigit, memiting, mencakar, serta merusak dan menghancurkan pakaian serta barang-barang milik anak yang tertindas. Terdapat penelitian yang mengambil sampel peserta didik SMA dan SMK di Kecamatan Sukolilo Surabaya hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 49% peserta didik laki-laki tertindas menjadi korban *bullying* berjenis fisik (didorong, dipukul, dan diancam akan dilukai) (Arya, 2018).

Bullying verbal ialah bentuk kekerasan sering digunakan, baik oleh anak perempuan ataupun anak laki-laki. Kekerasan verbal mudah dilakukan dihadapan orang dewasa dan juga teman sebaya, tanpa terdeteksi. Contoh penindasan verbal berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan, dan pertanyaan-pertanyaan bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual. Terdapat penelitian yang mengambil sampel peserta didik SMA dan SMK di Kecamatan Sukolilo Surabaya hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 24% peserta didik terdeteksi menjadi korban *bullying* berjenis verbal sekali dalam sebulan (Arya, 2018).

Bullying relasional (pelemahan harga diri korban) penindasan yang dilakukan secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, pengecualian, atau penghindaran. Orang yang digunjingkan mungkin tidak akan mendengar gosip itu, namun tetap akan mengalami dampaknya. Penindasan relasional bertujuan untuk mengasingkan atau menolak seorang teman atau sengaja ditunjukkan untuk merusak pertemanan. Terdapat penelitian yang mengambil sampel peserta didik SMA dan SMK di Kecamatan Sukolilo Surabaya hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 22% peserta didik terindikasi menjadi korban *bullying* berjenis sosial dalam sebulan (Arya, 2018).

Bullying elektronik (*Cyber Bullying*) adalah *bullying* menggunakan sarana elektronik dan fasilitas internet seperti komputer, handphone, kamera, dan website atau situs pertemanan jejaringan sosial diantaranya, chatting room, e-mail, facebook, twitter dan sebagainya. Hal tersebut ditunjukkan untuk meneror korban *bullying* dengan menggunakan tulisan, animasi, gambar, video atau film yang sifatnya mengintimidasi, menyakiti dan menyudutkan. Dari lamanya bermain permainan elektronik, diketahui bahwa 75% pelaku *bullying* menggunakan waktu 1 hingga 3 jam per hari dan 13% peserta didik menggunakan waktu bermain game lebih dari 3 jam per hari. Sedangkan pada korban, 40% bermain game selama 1 jam perhari, 40% anantara 1-3 jam perhari, dan 10% di atas 3 jam. Tempat bermain game yang paling sering digunakan baik oleh pelaku maupun korban ialah warnet, yaitu sekitar 45% dan berikutnya dirumah sekitar 40%. Dari penjelasan di atas, pelaku *bullying* mempunyai intensitas yang lebih tinggi untuk terpapar kekerasan, khususnya melalui game. Game pertempuran adalah jenis game yang paling sering dimainkan oleh pelaku maupun korban *bullying*. Aksi yang timbul pada game tersebut antara lain menembak, memukul, mencekik, menikam, meninju, menendang, dan perilaku agresif lainnya (Hertinjung & Karyani, 2015). Terdapat juga penelitian Keminfo dan UNICEF juga terungkap bahwa Sembilan dari sepuluh peserta didik atau 89% responden berkomunikasi secara online dengan teman mereka, 52% berkomunikasi online dengan keluarga, dan 35% berkomunikasi online dengan guru mereka. Sebanyak 13% responden mengaku menjadi korban *cyber Bullying* dengan bentuk hinaan. Tingginya angka *cyber*

Bullying di Indonesia dipengaruhi oleh penggunaan internet yang meningkat setiap tahunnya (Rismawan, Hartanto, & Fitriana, 2016).

Banyak dari mereka yang tidak mengerti dan tidak mengetahui dampak yang terjadi atas tindakan mereka, yang mereka ketahui hanyalah tindakan tersebut hanya akan membuat sebuah kesenangan dan tidak menyakiti diri kedua belah pihak yaitu korban maupun pelaku. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *bullying* menimbulkan berbagai permasalahan perilaku, emosi, maupun permasalahan yang berhubungan dengan prestasi akademik. Korban *bullying* mengalami dampak yang paling serius. Korban *bullying* dilaporkan mengalami gangguan tidur, gangguan psikomatik, kecemasan yang tinggi dan keinginan bunuh diri. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa korban *bullying* cenderung menolak untuk pergi ke sekolah dan mengalami penurunan prestasi akademik di sekolah (Amawidyati & Amri, 2017).

Untuk mengatasi korban *bullying* salah satu caranya dengan mengetahui profil korban *bullying*. Salah satu cara mengetahui profil diri korban *bullying* dapat melalui efikasi diri. Salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari ialah efikasi diri. Hal ini dikarenakan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Seseorang yang memiliki efikasi diri percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya, sedangkan seseorang yang memiliki efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak bisa mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung mudah menyerah. Sementara orang efikasi dirinya tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada. Efikasi diri memainkan suatu peran penting dalam memotivasi untuk menyelesaikan yang menentang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian terhadap *bullying* untuk memahami perilaku *bullying* di dalam dunia pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas , maka rumusan masalah yang dikaji ialah:

1. Apa saja bentuk-bentuk *bullying* yang dialami oleh peserta didik korban *bullying* Sekolah Dasar Indralaya kelas V dan VI?
2. Bagaimana intensitas *bullying* pada peserta didik Sekolah Dasar Indralaya kelas V dan VI?
3. Bagaimana profil efikasi diri korban *bullying* pada peserta didik SD Negeri Indralaya kelas V dan VI dilihat dari bentuk-bentuk *bullying*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk *bullying* yang dialami oleh peserta didik korban *bullying* Sekolah Dasar Indralaya kelas V dan VI.
2. Mengetahui intensitas *bullying* pada peserta didik Sekolah Dasar Indralaya kelas V dan VI.
3. Memahami profil efikasi diri korban *bullying* pada peserta didik Sekolah Dasar Indralaya kelas V dan VI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah sebagai pengelola dan penyelenggara pendidikan, sehingga dapat mendukung proses pelaksanaan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan guru agar dapat memberikan layanan yang efektif terhadap permasalahan yang dialami peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik mengenali dan memahami diri sendiri dari permasalahan yang dialaminya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahyani, L. N., Pramono, R. B., & Astuti, D. (2018). Empati dan Efikasi Diri Guru Terkait Kegiatan Belajar Mengajar Bebas *Bullying*. *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah*, 01(01), 141-151.
- Amawidyati, S. A., & Amri, M. H. (2017). Program Psikoedukasi *Bullying* Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Guru Dalam Menangani *Bullying* di Sekolah Dasar. *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah*, 43(01), 258-266.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arya, L. (2018). *Melawan Bullying Menggagas Kurikulum Anti Bullying di Sekolah*. Mojokerto: Sepilar.
- Bandura. (2013). Efikasi Diri. Dalam J. Feist, & G. J. Feist, *Teori Kepribadian* (hal. 376). Jakarta: McGraw Hill Education.
- Cervone, D., & Pervin, L. (2012). *Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, N., Hasan, H., & AR, M. (2016). Perilaku *Bullying* Yang Terjadi di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 05(05) 37-45.
- Geon, S. A. B., (2016). Hubungan Efikasi Diri dengan Determinasi Diri Siswa Kelas X SMA Charitas. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 14(5), 28-38.
- Hertinjung, W., & Karyani, U. (2015). Profil Pelaku dan Korban *Bullying* di Sekolah Dasar. *The 2nd University Research Coloquium*, 5(9), 173-180.
- Hidayati, N. (2012). *Bullying* pada Anak: Analisis dan Alternatif Solusi. *Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik*, 10(2), 41-48.
- Jagad, K. M., 2018. Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Self Regulated Learning Pada Siswa SMPN X. *Jurnal Penelitian Psikologi.*, 5(3), 65-73.

- Januarko, W. (2013). Studi Tentang Penangan Korban *Bullying* Pada Siswa SMP Sekecamatan Trawas. *Jurnal BK UNESA*, 11(1), 383 - 389 .
- Korua , S. F., Kanine, E., & Bidjuni, H. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja SMK Negeri 1 Manado. *E-Journal Keperawatan* , 4(3), 1-7.
- Kiblat.Net. (2019). Kasus Anak Bully Guru Meningkatkan Drastis. <https://www.kpai.go.id/berita/catatan-kpai-di-hardiknas-kasus-anak-bully-guru-meningkat-drastis>. Diakses pada 5 November 2019.
- Mahmudi, H. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Jurnal Psikologi Indonesia* , 11(1), 183-194.
- Priyatna, A. (2010). *Lets and Bullying*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahma, A. N., 2011. Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Islam (JPI)*, 8(2), 231-246.
- Ridwan, & Akdon. (2015). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rismawan, K. S., Hartanto, Y. B., & Fitriana, A. (2016). Peran Komunikasi dalam Menyikapi *CyberBullying* di Kalangan Siswa. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL: "Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Anak untuk menyongsong Generasi Emas Indonesia"*, 11(1), 373-380.
- Rozali, Y. A., 2015. Hubungan Efikasi Diri Akademik dan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Akademik Pada Mahasiswa UEU Jakarta. *Jurnal Psikologi* , 13(1), 65-69.
- Rustika, I. M. (2012). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura . *Buletin Psikologi*, 5(2), 18-25.
- Saptandari, E. W, & Adiyanti, M. (2013). Mengurangi *Bullying* melalui Program Pelatihan "Guru Peduli". *Jurnal Psikologi*, 40(2), 193 – 210.
- Sasmita, I. A. & Rustika , I. M., 2015. Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana* ,2(2), 280-289 .

- Septrina, M., Liow, C. J., Sulistiyawati, F. N., & Andriani, I. (2019). Hubungan Tindakan *Bullying* Di Sekolah Dengan Self Esteem Siswa. *Proceeding PESAT (Psikologi, ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Sipil)*, 3(2), 20-21.
- Setyowati, W. E., Rohmawati, D. H., & Setiani, A. R. (2017). Hubungan Antara Perilaku *Bullying* (Korban *Bullying*) Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Remaja SMA. *Proceeding Unissula Nursing Conference*, 10(2), 174-179.
- Shofiah, V. & Raudatussalamah, 2014. Self-Efficacy dan Self-Regulation Sebagai Unsur Penting dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian sosial keagamaan*, 17(2), 214-229.
- Somawati, 2018. Peran Efikasi Diri (Self Efficacy) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 6(01), 39-45.
- Subagyo, P. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sufriani, & Sari, E. P. (2017). Faktor yang Mempengaruhi *Bullying* pada Anak Usia Sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 11(01), 50-53.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABET, CV.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Susanto, S.H., (2019). Dumbo & Efikasi Diri. *Buletin KPIN Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara*, 5(2), 43-45.
- Yandri, H. (2014). Peran Guru BK/ Konselor Dalam Pencegahan Tindakan *Bullying* Di Sekolah. *Jurnal Pelangi*, 7(1), 97-107.
- Yohana, L. S. (2017). *Optimisme pada Siswa Korban Bullying*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zakiah, E., Humaedi, S. & Santoso, M. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan *Bullying*. *Jurnal Penelitian & PPM*, 3(1), 129-389.